

## DAFTAR PUSTAKA

- Albertina M, dkk. 2016. "Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak Balita dan Faktor-Faktor yang Berhubungan di Poloklinik Anak Beberapa Rumah Sakit di Jakarta dan Sekitarnya". *Sari Pediatri* 11(1)
- Aridiyah Farah, O., Rohmawati, N., Ririanty, M., 2015." Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita Di Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan ". *E-Jurnal Pustaka Kesehatan* 3(1).
- Buku Antropometri Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. (online). (<https://www.mobile/dawam/buku-skantropometri2010.Final%3Epreview.pdf> diakses tanggal 26 November 2018).
- Buku Perencanaan Kesehatan Masyarakat. 2018. (online). (<https://www.kesmas.go.id.2018> diakses tanggal 22 November 2018).
- Buku Saku Stunting Desa tahun. 2017. (online). ([www.buku\\_saku\\_stunting\\_Desa.Final%3Epreview.pdf](http://www.buku_saku_stunting_Desa.Final%3Epreview.pdf), diakses tanggal 28 November 2018).
- Dewi Ida, A.K.,Adhi, K.T., 2016. " Pengaruh Konsumsi Protein Dan Seng Serta Riwayat Penyakit Infeksi Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Umur 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusa Penida III". *Arc.Com.Health* 3(1) 36-46.
- Fitria. L., 2018. "HUbungan Berat Badan Lahir Rendah dan Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru". *Jurnal Endurance* 3(1): 131-137
- Gahara. Emir, dkk. 2015. " Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Status Ekonomi dengan Kelengkapan Imunisasi Wajib pada Usia 0-12 Bulan di Puskesmas Kampunng Sawah". Vol.4 No. 9
- Hadianti, Dian Nur. 2015." Buku Ajar Imunisasi". Jogjakarta. Buku Biru
- Hayyudini Distia, dkk. 2017. " Hubungan Karakteristik Ibu, Pola Asuh Dan Pemberian Imunisasi Dasar Terhadap Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan (Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2017)". *Jurnal Kesehatan Masyarakat* vol.5 no. 4
- Hidayatush. S., Sumarni. S., 2015. "Analisa Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Pada Primigravida". *Media Gizi Indonesia* 10(1): 57-65
- Ilahi Rizki. K. 2017. "Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian *Stunting* Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan". *Jurnal Manajemen Kesehatan* 3(1): 1-24
- Ilahi Rizki.K., Muniroh L. 2016. "Gambaran Sosio Budaya Gizi Etnik Madura dan Kejadian *Stunting* Balita Usia 24-59 Bulan di Bangkalan". *Media Gizi Indonesia* 11(2): 135-143
- Laporan Dinas Kesehatan Kota Surakarta. 2017. (online) ([www.depkes.go.id/13\\_Jateng-17.pdf](http://www.depkes.go.id/13_Jateng-17.pdf) Diakses tanggal 23 November 2018).
- Laporan. UNICEF. ([https://www.unicef.org/indonesia/id/annualreport\\_Indonesia.2016\\_FINAL-preview.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/id/annualreport_Indonesia.2016_FINAL-preview.pdf). Diakses pada tanggal 23 November 2018)
- Mahayu, Puri. 2014. " Imunisasi dan Nutrisi: Panduan Pemberian Imunisasi dan Nutrisi pada Bayi, Balita". Jogjakarta. Buku Biru
- Manggiasih, Vidia. A, Jaya Pongki. 2015. "Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah". Jakarta. CV Trans Info Medika

- Nasution, D, dkk. 2014. "Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6-24 bulan". *Jurnal Gizi Klinik Indonesia* 11(1): 31-37
- Nur Rosmala, dkk. 2016. "Ananlisa Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu". *Jurnal Preventif* 7(1): 1-64
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2016. (Online) ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) >pusdatin>lain-lain>imunisasi\_16.pdf Diakses tanggal 28 November 2018).
- Rahayu Atika, dkk. 2015. "Riwayat Berat Badan Lahir dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia Bawah Dua Tahun". *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Vol 20
- Rahmawati, Nuryani. 2017. "Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Desa Tinelo Kabupaten Gorontalo dan Faktor yang mempengaruhinya". *Jurnal Gizi Pangan* 12(1):49-54.
- Ramayulis, R, humairah, D. 018. "Stop Stunting dengan Konseling Gizi". Jakarta. Penebar Swadaya
- Riset Kesehatan Dasar Tahun. 2018. (Online) ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) >Hasil *Riskesdas 2018.pdf* Diakses tanggal 21 November 2018).
- Salimar, dkk. 2013. "Stunting Anak Usia Sekolah di Indonesia menurut Karakteristik Keluarga". *Penelitian Gizi dan Makanan*. Vol.36(2):121-126
- Sari Rita Kartika, Liviana. 2018. "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar". *Jurnal Keperawatan*. Vol.10. No.1: 75-82
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul.2018. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018". *Jurnal kesehatan* 7(2).
- Setyawati Vilda, A. V. 2018." Kejadian *Stunting* berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Di Kot Semarang". *Kesehatan Masyarakat*.
- Sudarti, Fauziah. A. 2013. "Asuhan Neonatus Resiko Tinggi dan Kegawatan". Yogyakarta. Nuha Medika
- Sulistyorini. D, Siswoyo Shinta. 2015. "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian BBLR di Puskesmas Perkotaan Kabupaten Banjarnegara".
- Swathma, D., lestari, H., ardiansyah, R.T., 2016. " Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Bayi Saat Lahir Dan Riwayat Imnisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2016". *Jurnal kesehatan*.
- TNP2K. 2017. 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*).Jakarta: Cetakan Pertama
- Triana, Vivi. 2016. "Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Tahun 2015". *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. Vol.10. No. 2: 123-135
- Welliena Wiwien, F.,Kartasurya, M.I., Rahfilludin, M,Z., 2016. " Faktor risiko stunting pada anak umur 12 – 24 bulan". *Jurnal Gizi Indonesia* (ISSN:1858-4942) vol 5(1)

